

BPKH *News*

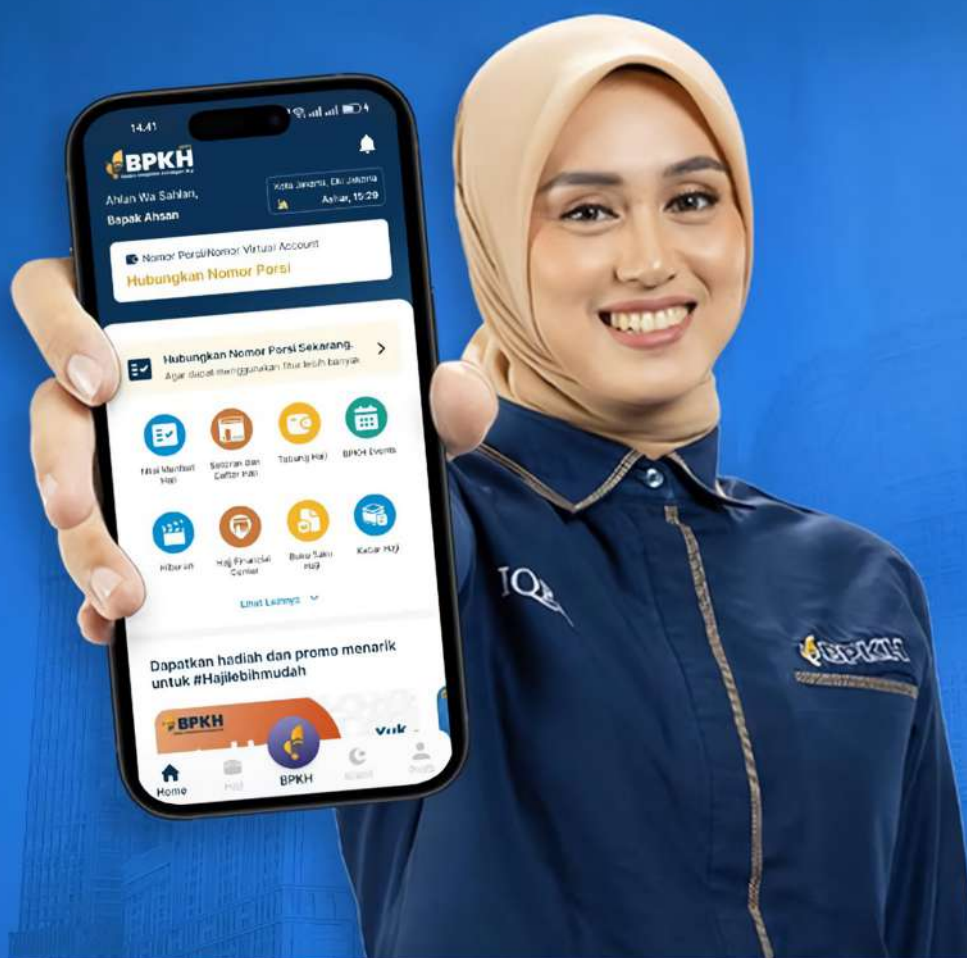
**Balik Kerja Bareng
BPKH 2026**
Hal 08

FGD Syariah BPKH
Hal 20

**BPKH Resmikan
Masjid Pantai Bali,
Wisata Religi Baru**
Hal 26

**Yelly Putriyani:
Mahasiswi Asal Sumbar
Viral Saat Wisuda Al-Azhar Kairo,
Diganjar Beasiswa S2**
Hal 12

**BERKAH RAMADAN
BERSAMA BPKH**



Mau Tahu Estimasi Keberangkatanmu?

Cek estimasi keberangkatan dan nilai manfaat langsung di BPKH Apps.
Satu aplikasi untuk kelola rencana ibadah haji dengan mudah dan transparan.

BPKH Apps



Download on the
App Store



GET IT ON
Google Play

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,



PELINDUNG

Fadlul Imansyah,
Kepala Badan Pelaksana BPKH RI
Ahmad Zaky,
Sekretaris Badan BPKH RI

PENANGGUNG JAWAB

Demmy R Budiawan,
Kepala Divisi Komunikasi Strategis
BPKH RI

PEMIMPIN REDAKSI

Ricki Syahroni Putra,
Manajer Komunikasi Strategis BPKH RI

STAF REDAKSI

Yusuf Kadhafi

ALAMAT REDAKSI

Muamalat Tower Lantai 15
Jalan Prof. DR. Satrio No. Kav. 18,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12940

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali dapat menghadirkan Majalah BPKH Edisi 14 periode Januari – Februari 2026 di hadapan pembaca sekalian. Edisi kali ini menjadi istimewa karena merangkum berbagai langkah strategis dan kontribusi nyata BPKH dalam memperkuat ekosistem perhajian nasional serta menebar kemaslahatan bagi umat.

Sebagai lembaga yang memegang amanah besar dalam mengelola dana haji secara profesional, transparan, dan akuntabel, BPKH terus berkomitmen untuk memberikan nilai manfaat yang optimal. Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan *Haji Banking Award 2025* sebagai bentuk apresiasi dan penguatan sinergi dengan Bank Penerima Setoran (BPS-BPIH) dalam meningkatkan kualitas layanan bagi jemaah.

Selain fokus pada aspek manajerial, BPKH juga senantiasa hadir dalam aksi kemanusiaan. Di edisi ini, kami mengulas dedikasi tim kemaslahatan dalam membantu saudara-saudara kita yang terdampak bencana banjir dan tanah longsor di Sumatera melalui bantuan air bersih dan dapur umum. Kami juga menyelenggarakan program “**Balik Kerja Bareng BPKH 2026**” sebagai wujud distribusi nilai manfaat Dana Abadi Umat (DAU) untuk membantu masyarakat kembali ke perantauan dengan aman dan nyaman.

Transformasi digital dan literasi publik juga menjadi sorotan utama, mulai dari peluncuran Anugerah Jurnalistik BPKH 2026 hingga penguatan inovasi internal melalui program BIG Nova. Kami pun terus memperdalam kajian syariah dalam pengelolaan investasi dana haji guna memastikan setiap langkah organisasi selalu selaras dengan prinsip-prinsip keagamaan dan keadilan bagi jemaah. Akhir kata, kami berharap informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan haji di Indonesia.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap ikhtiar kita bersama. Selamat Membaca.

-Tim Redaksi BPKH

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,



**HAJJ BANKING AWARD 2025:
BPKH APRESIASI KINERJA
BPS-BPIH**

04

**PENGUATAN DIPLOMASI
HAJI: BPKH PERLUAS
KOLABORASI RISET RI-MESIR**

05

**BPKH RAIH SKOR
95,69%, TERTINGGI
DALAM PENYELESAIAN
REKOMENDASI BPK**

06

**BIG NOVA 2025
MENUMBUHKAN
BUDAYA INOVASI UNTUK
KEMASLAHATAN UMAT**

14

**MENATA ULANG PENGELOLAAN
DANA HAJI MELALUI INTEGRASI
AI YANG ETIS**

17

RESOLUSI INSAN BPKH 2026

19

BPKH TERIMA ASRRAT 2025



16

FGD SYARIAH BPKH 20



BPKH DISTRIBUSIKAN RIBUAN PAKET SEMBAKO BAGI KORBAN BENCANA ACEH

24

BPKH RESMIKAN ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS CENTER



22

BPKH RESMIKAN MASJID PANTAI BALI JADI IKON WISATA RELIGI BARU



26



BPKH KUCURKAN RP14,7 MILIAR DI SUMATERA

25

BPKH SALURKAN NILAI MANFAAT DANA ABADI UMAT RP14,58 MILIAR UNTUK PENANGANAN BENCANA DI ACEH DAN SUMATERA

29

NUSUK HAJJ DAN BABAK BARU PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI GLOBAL

30

HAJJ BANKING AWARD 2025: BPKH APRESIASI KINERJA BPS-BPIH



gambar 1: foto bersama para pemenang hajj banking award 2025

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menggelar Annual Meeting & Hajj Banking Award 2025 di The Tribrata Dharmawangsa, Jakarta, sebagai forum konsolidasi dan penguatan sinergi dengan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH). Kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat kolaborasi dalam penghimpunan pendaftaran jemaah sekaligus memberikan apresiasi atas kontribusi perbankan dalam mendukung ekosistem layanan perhajian.

Forum tahunan yang telah tiga kali diselenggarakan pada periode kepengurusan 2022–2027 ini diarahkan untuk menyelaraskan agenda kerja sama dan meningkatkan kualitas layanan bagi jemaah. Kepala Badan Pelaksana BPKH, Fadlul Imansyah, menegaskan komitmen pengelolaan keuangan haji yang profesional, transparan, dan berkelanjutan sesuai amanat UU No. 34 Tahun 2014. Ia menekankan bahwa BPS-BPIH merupakan mitra strategis, tidak hanya dalam penghimpunan dana, tetapi juga dalam penguatan

literasi dan pemahaman publik guna menjaga kepercayaan terhadap tata kelola keuangan haji.

Menteri Haji dan Umrah Mochamad Irfan Yusuf mengapresiasi penyelenggaraan Hajj Banking Award 2025 sebagai langkah mendorong optimalisasi peran BPS-BPIH dalam pengembangan ekosistem haji dan umrah. Sementara itu, Anggota Badan Pelaksana BPKH, Harry Alexander, menyampaikan bahwa penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi sekaligus motivasi agar perbankan terus meningkatkan inovasi layanan dan tata kelola.

Dalam rangkaian acara, BPKH memberikan penghargaan dalam lima kategori, meliputi kontribusi pendaftaran dan AUM, pencapaian target, pendaftaran jemaah muda, dukungan layanan digital pada BPKH Apps, serta komitmen kolaborasi ekosistem. Selain itu, apresiasi berupa program umrah diberikan kepada 24 perwakilan BPS-BPIH dengan kinerja terbaik sepanjang 2025.

Ke depan, BPKH menargetkan

penguatan kolaborasi berkelanjutan melalui peningkatan literasi, digitalisasi layanan, dan optimalisasi pengelolaan keuangan haji guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji nasional serta memberikan nilai manfaat yang semakin optimal bagi jemaah. memiliki peran strategis dalam menyampaikan arah dan kebijakan pengelolaan keuangan haji, serta melakukan edukasi kepada masyarakat. “Kami memandang BPS-BPIH bukan hanya mitra operasional, tetapi juga mitra strategis dalam penguatan literasi dan pemahaman publik terkait pengelolaan keuangan haji. Kolaborasi ini penting untuk menjaga kepercayaan dan memastikan layanan terus meningkat,” lanjut Fadlul.

Di kesempatan yang sama Menteri Haji dan Umrah Mochamad Irfan Yusuf menyatakan apresiasinya atas penyelenggaraan Hajj Banking Award oleh BPKH. “Hajj Banking Award 2025 merupakan langkah mendorong BPS-BPIH lebih optimal lagi dalam mengembangkan ekosistem haji dan umrah,” ungkap Irfan.

gambar 2: foto bersama para peserta annual meeting hajj bank award 2025



Anggota Badan Pelaksana BPKH Harry Alexander menyampaikan bahwa Hajj Banking Award merupakan bentuk penghargaan sekaligus penguatan motivasi kinerja bagi BPS-BPIH agar terus meningkatkan inovasi layanan, tata kelola, dan dukungan terhadap ekosistem perhajian. “Penghargaan ini tentu belum sepenuhnya mencerminkan besarnya kontribusi dan kerja sama yang telah terjalin antara BPKH dan seluruh BPS-BPIH. Namun melalui forum ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan dan kontribusi sepanjang Tahun 2025,” kata Harry.

Pada rangkaian Annual Meeting & Hajj Banking Award 2025, BPKH memberikan penghargaan kepada

BPS-BPIH dalam beberapa kategori, yaitu:

- *The Best of Hajj Registration & AUM Contribution Bank 2025.*
- *The Best of Hajj Registration Target Achievement Bank 2025.*
- *The Best of Young Hajj Pilgrims Registration Bank 2025.*
- *Appreciation for Strategic Partner for Digital Hajj Services in BPKH Apps 2025.*
- *Appreciation for Commitment to Hajj Ecosystem Collaboration 2025.*

Selain penghargaan tersebut, BPKH turut memberikan apresiasi berupa program umrah kepada 24 orang perwakilan BPS-BPIH yang meraih kinerja terbaik sepanjang Tahun 2025.

BPKH berharap kolaborasi yang telah terbangun dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan, tidak hanya dalam aspek penghimpunan pendaftaran haji, tetapi juga dalam penguatan literasi, digitalisasi layanan, serta optimalisasi pengelolaan keuangan haji demi memberikan nilai manfaat yang lebih besar bagi jemaah. Ke depan, BPKH juga berharap sinergi dengan BPS-BPIH semakin selaras dengan arah kebijakan pengelolaan keuangan haji yang profesional, transparan, dan berkelanjutan, guna mendukung kualitas penyelenggaraan ibadah haji nasional.



PENGUATAN DIPLOMASI HAJI: BPKH PERLUAS KOLABORASI RISET RI-MESIR

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melakukan kunjungan kerja ke Mesir untuk memperkuat kerja sama bilateral sekaligus melakukan riset komparatif terkait tata kelola haji. Agenda ini juga menjadi momentum silaturahmi dengan sekitar 100 mahasiswa Indonesia di Kairo sebagai bagian dari penguatan relasi diaspora.

Anggota Badan Pelaksana BPKH, Harry Alexander, menyampaikan bahwa kunjungan ini berfokus pada pendalaman metodologi pengelolaan haji Pemerintah Mesir guna menjadi bahan evaluasi dan pengembangan layanan haji di Indonesia. Wakil

Asisten Menteri Pariwisata Mesir, Muhammad Ridha, menekankan bahwa keberhasilan pelaksanaan haji di negaranya ditopang sistem berkualitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Pandangan tersebut diperkuat oleh pelaku industri travel setempat yang menegaskan pentingnya pelayanan terorganisir demi menjamin keamanan dan kenyamanan jemaah.

Dalam rangkaian agenda, delegasi BPKH juga menghadiri International Book Fair di Kairo untuk mendukung peran budaya dan literasi Indonesia di kancah global. Anggota Dewan

Pengawas BPKH, Hamka Hasan, berharap partisipasi Indonesia dalam ajang tersebut terus berlanjut sebagai instrumen penguatan literasi dan diplomasi budaya.

Melalui kunjungan ini, BPKH berkomitmen mengintegrasikan praktik efisiensi dan transparansi manajemen haji dari Mesir guna meningkatkan kualitas layanan serta nilai manfaat bagi jemaah haji Indonesia.



BPKH RAIH SKOR 95,69%, TERTINGGI DALAM PENYELESAIAN REKOMENDASI BPK

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali mengukuhkan posisinya sebagai lembaga dengan standar kepatuhan terbaik dalam pengelolaan keuangan negara. Dalam acara Entry Meeting Pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga di lingkungan DJPKN V Tahun 2025 yang digelar Kamis (26/2), BPKH mengumumkan capaian tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sebesar 95,69 persen.

Angka ini menempatkan BPKH sebagai lembaga negara dengan tingkat penyelesaian rekomendasi tertinggi di Indonesia sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI per Semester II Tahun 2025, BPKH telah menuntaskan secara progresif 244 dari total 255 rekomendasi yang diberikan.

Capaian impresif ini melengkapi rekam jejak positif BPKH yang telah berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tujuh kali berturut-turut sejak lembaga ini didirikan pada tahun 2017.

Apresiasi dari Auditor Negara

Anggota V BPK RI, Bobby Adhityo Rizaldi, memberikan apresiasi atas dedikasi BPKH dalam merespons hasil audit. Ia menekankan bahwa kedisiplinan dalam menindaklanjuti rekomendasi adalah indikator utama kualitas tata kelola sebuah lembaga.

“Tingginya tingkat penyelesaian tindak lanjut ini menunjukkan komitmen dalam memastikan setiap rekomendasi auditor negara dilaksanakan secara nyata dan berkelanjutan. Hal ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan,” ujar Bobby dalam sambutannya.

Menjaga Amanah Umat

Kepala Badan Pelaksana BPKH, Fadlul Imansyah, menyatakan bahwa setiap evaluasi dari BPK dijadikan sebagai kompas untuk perbaikan sistem secara terus-menerus. Menurutnya, kepatuhan terhadap rekomendasi auditor adalah bagian dari strategi mitigasi risiko organisasi.

“Kami berkomitmen menjadikan transparansi sebagai fondasi utama. Setiap rekomendasi kami jadikan pijakan untuk perbaikan berkelanjutan demi menjaga amanah dan kepercayaan jemaah. Target kami bukan sekadar angka, melainkan kualitas pengelolaan dana haji yang memberikan manfaat maksimal bagi umat,” tegas Fadlul.

Dalam operasionalnya, BPKH senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential), pengawasan berlapis, serta audit yang ketat. Pengelolaan dana haji dilakukan melalui proses investasi dan penempatan yang terukur, aman, dan sepenuhnya patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Capaian di awal tahun 2026 ini menjadi momentum bagi BPKH untuk terus memperkuat implementasi good governance serta keterbukaan terhadap evaluasi eksternal, memastikan setiap rupiah dana haji dikelola secara profesional bagi kepentingan seluruh jemaah haji Indonesia.

Haji Makin Transparan Dan Mudah

Kamu udah download
BPKH Apps belum?



Dapatkan hadiah dan promo menarik untuk
#Hajilebihmudah **Cek saldo dan pertumbuhan nilai
manfaat kamu hanya di BPKH Apps!**

BALIK KERJA BARENG BPKH 2026

FASILITASI 2.700 PESERTA

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat melalui peluncuran program tahunan yang telah terselenggara empat tahun berturut-turut, "Balik Kerja Bareng BPKH 2026. Program ini merupakan bagian dari inisiatif kemaslahatan dalam ruang lingkup sosial keagamaan yang bertujuan membantu masyarakat kembali ke perantauan dengan aman dan nyaman setelah masa libur berakhir.

Dalam pelaksanaannya tahun ini, BPKH berkolaborasi dengan empat Mitra Kemaslahatan, yaitu Baitulmaal Muamalat (BMM), Rumah Zakat, Solo Peduli, dan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZUQ). Sinergi ini ditujukan untuk melayani total 2.700 peserta yang akan diangkut menggunakan 60 armada bus eksekutif berkapasitas 45 kursi dengan pengaturan kursi 2-2.

Anggota Badan Pelaksana BPKH, Sulistyowati, menyampaikan bahwa program ini merupakan bentuk nyata distribusi nilai manfaat dari dana



Surabaya.

Seluruh armada bus memiliki tujuan akhir di beberapa terminal utama di Jabodetabek, yakni Pulo Gebang, Kampung Rambutan, Poris, dan Baranangsiang.

Mekanisme Pendaftaran

Pendaftaran dibuka untuk masyarakat umum dengan syarat utama satu keluarga maksimal terdiri dari 5 orang yang terdaftar dalam satu Kartu Keluarga (KK). Masyarakat yang berminat wajib mengisi formulir secara daring melalui tautan resmi: bpkh.go.id/balik-kerja-2026.

Selain Program Balik Kerja tahun, sebagai bagian rangkaian kegiatan rutin Program Berkah Ramadhan BPKH 1447 H/2026 M BPKH juga telah merancang berbagai program untuk mendukung optimalisasi ibadah masyarakat selama bulan Ramadhan.

Program-program tersebut mencakup penyaluran Mushaf Al-Qur'an, Bingkisan Lebaran, Semarak Kewirausahaan BPKH, Semarak Ramadhan Berbagi, Program Balik kerja BPKH, serta revitalisasi masjid/mushola terminal dan pelabuhan pada titik-titik arus mudik. Melalui program ini, BPKH berharap dapat terus menebar manfaat dan mempererat silaturahmi antarumat di seluruh Indonesia.

a b a d i

umat. Dia menekankan bahwa seluruh pendanaan program ini tidak menggunakan dana setoran awal haji milik jemaah.

"Kami memastikan bahwa kegiatan kemaslahatan ini bersumber dari nilai manfaat hasil pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU), di mana dana pokoknya tetap utuh dan terus bertambah. Program Balik Kerja ini adalah salah satu upaya kami untuk memberikan manfaat langsung dari hasil pengelolaan tersebut bagi kesejahteraan umat, sekaligus mendukung tradisi silaturahmi masyarakat dengan cara yang aman dan nyaman," ujar Sulistyowati.

Keberangkatan dibagi menjadi dua gelombang berdasarkan wilayah:

Senin, 23 Maret 2026:

Yogyakarta: Balaikota Wali Kota Yogyakarta.
Lampung: Masjid Raya Al Bakrie.

Selasa, 24 Maret 2026:

Solo: De Tjolomadoe.

Surabaya: Masjid Nasional Akbar

A l -

Nilai Manfaat Tahun 2025 Sudah Didistribusikan!

BPKH sudah mendistribusikan nilai manfaat tahap pertama tahun 2025 untuk Jemaah Tunggu



Nilai manfaat dan saldo dana haji dapat di cek melalui BPKH Apps

Download BPKH Apps segera!

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

QR code for app download

Instagram: @bpkhri

Website: bpkh.go.id



ANUGERAH JURNALISTIK BPKH 2026

LOMBA KARYA JURNALISTIK | LOMBA KONTEN VIDEO KREATIF

BPKH GELAR ANUGERAH JURNALISTIK 2026

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali menghadirkan Anugerah Jurnalistik BPKH 2026 sebagai bentuk komitmen dalam memperkuat literasi publik serta mendorong transparansi pengelolaan keuangan haji melalui karya jurnalistik berbasis website. Program ini dirancang sebagai ruang apresiasi bagi insan pers dan pengelola media digital yang konsisten menghadirkan informasi akurat, edukatif, dan konstruktif terkait tata kelola keuangan haji di Indonesia.

HADIAH TOTAL 120 JUTA RUPIAH MENANTI

Anugerah Jurnalistik BPKH 2026 menjadi bagian dari strategi komunikasi publik yang berorientasi pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap mandat BPKH dalam mengelola dana haji secara profesional, transparan, dan berkelanjutan. Melalui kompetisi ini, BPKH mendorong lahirnya karya-karya jurnalistik berkualitas yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun kepercayaan publik terhadap ekosistem perhajian nasional.



Ketentuan	Lomba Artikel Jurnalistik	Lomba Konten Video Kreatif
Peserta	Jurnalis (Wajib ID Pers)	Umum (WNI), Mahasiswa, Pelajar
Platform	Media Online Terverifikasi	TikTok, Instagram, FB, atau YouTube
Syarat Karya	Minimal 4 Artikel tiap bulan, maksimal 14 dalam 1 periode	Video durasi maksimal 3 menit
Periode Tayang	Februari – April 2026	Februari – April 2026
Wajib Tagar	-	#bpkhri #ajbpbk2026

Tahun ini, BPKH mengusung dua tema besar, yaitu “Kinerja Keuangan Haji, Dana Terjaga, Manfaat Terasa” dan “Manfaat Pengelolaan Dana Haji untuk Haji Indonesia.” Melalui tema tersebut, BPKH berharap dapat menjangkau karya-karya yang mampu meningkatkan literasi publik mengenai bagaimana dana haji dikelola secara amanah demi keberlangsungan ibadah haji di masa depan.

Kategori Lomba dan Total Hadiah

BPKH menyiapkan total hadiah sebesar Rp120.000.000 yang terbagi ke dalam dua kategori utama:

1. Lomba Artikel Jurnalistik: Khusus untuk jurnalis dari media yang terverifikasi Dewan Pers.
2. Lomba Konten Video Kreatif: Terbuka untuk umum (WNI), termasuk konten kreator, mahasiswa, hingga pelajar.

Rincian Hadiah per Kategori:

- Juara I: Rp25.000.000
- Juara II: Rp15.000.000
- Juara III: Rp10.000.000
- 10 Nominasi Terfavorit: Masing-masing Rp1.000.000

Proses Pendaftaran dan Penilaian

Pendaftaran ajang ini tidak dipungut biaya (Gratis). Seluruh peserta diwajibkan melakukan registrasi dan mengunggah bukti tayang karya melalui laman resmi aj.bpkh.go.id.

Penilaian akan dilakukan oleh dewan juri independen yang terdiri dari praktisi media profesional. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.



ANUGERAH JURNALISTIK BPKH 2026

TEMA PERLOMBAAN

- Kinerja Keuangan Haji, Dana Terjaga, Manfaat Terasa**
 - Pengelolaan keuangan haji yang aman dan amanah serta tumbuh positif
 - Rasionalitas biaya haji
 - Dana Haji Berkelanjutan
- Manfaat Pengelolaan Dana Haji untuk Haji Indonesia**
 - Relevan langsung dengan momen pelaksanaan haji
 - Mengaitkan pengelolaan keuangan haji dengan dampaknya untuk jemaah haji

KETENTUAN UMUM

- Peserta adalah Warga Negara Indonesia (WNI) minimal berusia 17 tahun berdasarkan di Indonesia dan memiliki KTP serta terverifikasi.
- Terbuka untuk seluruh Jurnalis Nasional, Dewan, Kampus (Memiliki ID Pers / Media Terverifikasi Dewan Pers).
- Wajib Follow Seluruh Media Sosial BPKH RI.
- Lomba ini GRATIS tidak dipungut biaya.
- Karya yang didaftarkan belum pernah memenangkan lomba yang diselenggarakan instansi/lembaga/kementerian/badan usaha maupun.
- Karya yang didaftarkan dapat dipertanggungjawabkan keaslian dan copyrightnya yang didaftarkan harus sesuai dengan norma-norma sosial serta tidak mengandung unsur kekerasan, politik, pornografi, penghinaan atau pelanggaran terhadap SARA.
- Karya yang diambil merupakan karya yang telah diupload dan dipublikasikan melalui media online, cetak maupun media sosial (sesuai kategori).
- Keputusan dewan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- Atas hasil pengisian peserta dinyatakan sebagai pemenang, namun data yang diberikan peserta tidak boleh hasil rekayasa, melanggar hukum, hasil karya merupakan karya terlarang tanpa izin, dan bersedia menandatangani moathon di kemudian hari, maka kemenangan peserta akan di anullir.

DEWAN JURI

JURI ARTIKEL JURNALISTIK

Gaib Maruto Sigit
Asesor Media Sinar Indonesia (MMSI) Jakarta

JURI VIDEO KREATIF

Herik
Kotakan Jember TV Indonesia (Juti)

DAFTAR LOMBA SEKARANG!

SCAN HERE

aj.bpkh.go.id

YELLY PUTRI YANI

Mahasiswi Asal Sumbar Viral Saat Wisuda Al-Azhar Kairo, Diganjar Beasiswa S2

“Syaikh Al-Azhar menekankan bahwa Yelly merupakan teladan yang membanggakan bagi perempuan Muslim, yang mampu berkontribusi bagi kemajuan masyarakat melalui ilmu dan pengetahuan,”



Mahasiswi Indonesia asal Agam, Sumatera Barat, Yelly Putriyani, mencuri perhatian publik internasional setelah pidato emosionalnya saat wisuda di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, viral.

Penampilan Yelly yang penuh rasa syukur— disertai tangis penuh haru — dan dedikasi terhadap ilmu agama, membuat momen wisuda pada 25 Januari 2026 tersebut menjadi viral di media sosial Mesir.

Tak hanya mendapat sorotan publik Mesir, Yelly juga diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi Magister (S2) di kampus yang sama oleh Imam Besar Al-Azhar Prof. Dr. Ahmed Al-Tayyib.

Ahmed Al-Tayyib adalah pemimpin tertinggi (Syaikh/ Imam Besar) Universitas dan Masjid Al-Azhar di Kairo, Mesir. Universitas Al-Azhar Kairo terkenal sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan paling bergengsi di dunia.





Syaikh Al-Azhar Menerima Yelly di Kantornya

Kesempatan S2 itu disampaikan Syaikh Al-Azhar saat menerima Yelly di kantornya pada Rabu (28/1/2026).

Dalam pernyataan tertulis, Al-Azhar mengatakan Syaikh Al-Azhar menerima Yelly, yang menyampaikan keinginannya untuk bertemu dengannya, saat upacara wisuda di Universitas Al-Azhar. Syaikh Al-Azhar menyambut Yelly dengan hangat dan memuji prestasi akademiknya.

“Beliau (Syaikh Al-Azhar) kemudian memberikan arahan agar Yelly diberi kesempatan melanjutkan studi Magister di Al-Azhar, sebagai bentuk dukungan terhadap perjalanan akademisnya,” ujar Al-Azhar.

Al-Azhar berharap lulusan seperti Yelly dapat menjadi model bagi para alumni lainnya, menyebarkan pesan moderasi Al-Azhar ke negara asal mereka dan ke seluruh dunia.

Sementara itu, Yelly menyatakan kebahagiaan yang luar biasa karena bisa bertemu Syaikh Al-Azhar. Dia menegaskan bahwa pertemuan itu adalah salah satu keinginannya sejak ia menempuh pendidikan di Al-Azhar — universitas yang berdiri pada tahun 970.

Yelly juga menyebutkan bahwa ia tidak kembali ke Indonesia selama empat tahun terakhir demi menuntut ilmu, serta menekankan bahwa cinta terhadap Al-Quran telah melekat dalam dirinya sejak kecil, yang menjadi motivasi untuk memilih jurusan Balaghah [Bahasa dan Sastra Arab] dan fokus pada Ilmu Al-Quran.

*** sumber : kumparan ***



BIG NOVA 2025

**MENUMBUHKAN BUDAYA INOVASI
UNTUK KEMASLAHATAN UMAT**

Sebagai lembaga pengelola keuangan haji yang profesional dan terpercaya, BPKH terus memperkuat fondasi organisasinya melalui transformasi yang berkelanjutan. Dalam Rencana Strategis tahun 2025, aspek inovasi menjadi salah satu fokus utama untuk memastikan BPKH mampu tumbuh kokoh, adaptif, dan konsisten memberikan nilai tambah jangka panjang bagi kemaslahatan jamaah haji Indonesia.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, Divisi Pengembangan SDM menghadirkan sebuah inisiatif unggulan bertajuk BIG Nova (BPKH Impactful Growth with Innovation). Program ini dirancang sebagai ruang kolaboratif yang mendorong setiap insan BPKH, khususnya pada level manajer dan senior manajer untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan ide inovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan pada proses bisnis di unit kerja masing-masing.

Menguatkan Fondasi Kepemimpinan Inovatif

BIG Nova diawali dengan pembekalan kompetensi melalui Manager's Role



Development Program. Program ini memberikan penguatan *soft skills* yang krusial dalam membangun inovasi, mulai dari *problem solving, critical thinking, communication & negotiation*, hingga kemampuan menerjemahkan solusi menjadi inovasi yang terintegrasi dalam rencana aksi yang terukur.

Pembekalan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa inovasi merupakan bagian dari peran kepemimpinan. Dengan fondasi tersebut, para peserta diharapkan mampu menghadirkan gagasan yang relevan, terukur, dan berdampak nyata bagi organisasi.

Kolaborasi Lintas Unit untuk Dampak Nyata

Program BIG Nova 2025 diikuti oleh 62 pegawai pada level manajer dan senior manajer yang terbagi ke dalam 14 kelompok. Setiap kelompok merancang dan mempresentasikan topik inovasi yang selaras dengan kebutuhan strategis BPKH.

Selama proses berlangsung, para peserta mendapatkan pendampingan intensif dari tiga mentor profesional berpengalaman di bidang inovasi, serta dukungan *Co-Mentor* yang terdiri dari Bapak/Ibu Deputi dan Kepala Divisi. Skema ini memastikan bahwa setiap ide tidak hanya kreatif, tetapi juga memiliki kedalaman analisis, kelayakan implementasi, serta keselarasan dengan arah strategis organisasi.

Proses Kurasi yang Objektif dan Terukur

Presentasi final inovasi dilaksanakan pada 8 Desember 2025 dengan sistem penilaian yang komprehensif, mencakup empat aspek utama:

1. **Business Impact** – Mengukur dampak nyata inovasi bagi BPKH dan penerima manfaat melalui kolaborasi lintas unit.
2. **Relevance to Organizational Strategy** – Menilai keselarasan

inovasi dengan strategi dan kebutuhan aktual organisasi.

3. **Excellent Execution** – Mengevaluasi kualitas perencanaan, koordinasi, eksekusi, adaptasi, serta monitoring program inovasi.
4. **Degree of Novelty** – Menilai tingkat kebaruan, orisinalitas, dan kompleksitas inovasi yang diusulkan.

Dari proses tersebut, terpilih para pemenang BIG Nova 2025:



- **Juara 1 – Kelompok Kopi Senja**
Retensi Pembatalan Porsi Haji dengan Pendekatan Customer Relationship Management (CRM)



- **Juara 2 – Kelompok Ceriwis**
Straight Through Process Transaction in Marketable Securities Through SISKEHAT Gen-2



- **Juara 3 – Kelompok Punk5**
Dashboard Monitoring Investasi Langsung

Ketiga inovasi ini mencerminkan komitmen kuat insan BPKH dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi proses, serta penguatan tata kelola investasi dan operasional.

Dari Ide ke Implementasi

Yang membedakan BIG Nova dari sekadar kompetisi ide adalah komitmennya pada tahap implementasi. Program ini dirancang secara sistematis agar setiap gagasan tidak berhenti pada tahap konseptual, melainkan dikembangkan hingga menjadi solusi nyata yang dapat diadopsi dan direplikasi pada unit kerja terkait.

Melalui proses pendampingan, kurasi, dan evaluasi berkelanjutan, ide-ide terpilih memperoleh ruang pengembangan yang terstruktur. Dengan demikian, BIG Nova diharapkan menjadi motor penggerak budaya inovasi yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kolaborasi lintas fungsi di lingkungan BPKH.

Menjadi Agenda Strategis Tahunan

Ke depan, BIG Nova akan diselenggarakan setiap tahun sebagai wadah strategis bagi pegawai BPKH untuk menuangkan gagasan, menguji solusi, serta menghadirkan pembaruan yang berdampak nyata bagi organisasi dan jamaah haji Indonesia.

Semangat inovasi yang tumbuh melalui BIG Nova bukan sekadar program, melainkan bagian dari perjalanan transformasi BPKH menuju organisasi yang semakin profesional, adaptif, dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Sampai bertemu pada BIG Nova berikutnya, dengan semangat inovasi yang semakin kuat dan kontribusi yang semakin bermakna!

BPKH RAIH SILVER AWARD KATEGORI PUBLIK SEKTOR ASRRAT 2025



Badan Pengelola Keuangan Haji BPKH RI *Silver Award* pada kategori publik sektor dalam ajang bergengsi Asia Sustainability Reporting Rating Astra 2025 sebagai komitmen BPKH dalam menerapkan program kemaslahatan yang berfokus pada dampak nyata bagi umat dan misi keberlanjutan.

Ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) bertujuan untuk mendorong perusahaan atau instansi untuk menerapkan prinsip *environmental social* dan *governance* atau ISG.

Sulistyowati selaku anggota Badan Pelaksana BPKH menyampaikan bahwa BPKH membuktikan komitmen pada tata kelola yang baik, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di umat.

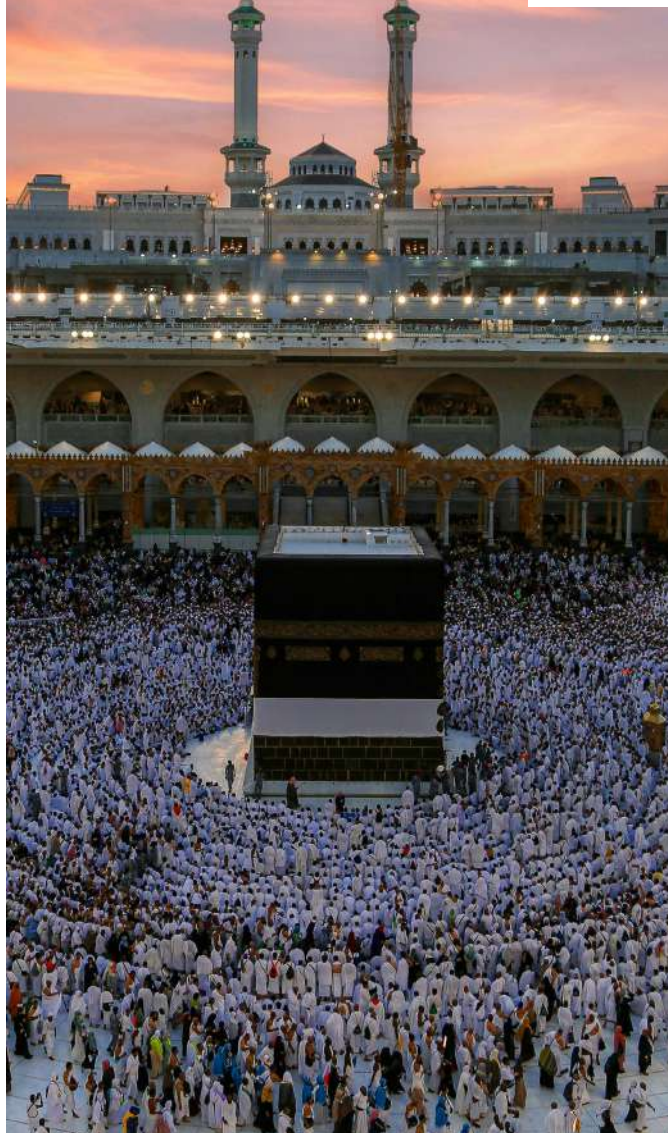
Penghargaan ini menjadi pengingat atas amanah besar untuk memastikan setiap nilai yang dikelola dapat memberikan manfaat nyata bagi umat. Sulistyowati juga menambahkan bahwa BPKH akan menergetkan lebih baik terutama dalam menjaga sustainability di bidang kemaslahatan sehingga memberikan manfaat dan dampak nyata bagi umat.

Lewat penghargaan Silver Award 2025, BPKH menunjukkan peranan dalam keberlanjutan melalui program tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR yang fokus pada kemaslahatan umat.

Selain berbagai penyelenggaraan inisiatif yang tidak hanya bersifat kemanusiaan, BPKH juga memperkuat kemampuan sosial ekonomi masyarakat khususnya di kawasan 3T tertinggal, terdepan dan terluar untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Awaludin Syarif Abdulah adalah Senior Manager Corporate Strategic Planning di Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
Agung Sri Hendarsa adalah Head of Research and Development di BPKH

MENATA ULANG PENGELOLAAN DANA HAJI MELALUI INTEGRASI AI YANG ETIS



Kecerdasan buatan (AI) tengah membentuk ulang sektor keuangan dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, menghadirkan standar baru dalam efisiensi, akurasi, dan analitik waktu nyata. Apa yang dahulu bersifat eksperimental kini menjadi esensial: teknologi AI menopang berbagai aktivitas mulai dari perdagangan algoritmik dan pencegahan penipuan hingga layanan perbankan yang dipersonalisasi.

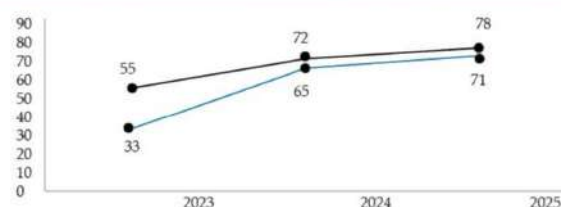
Laporan terbaru dari McKinsey & Company (2025), *"The state of AI: How organizations are rewiring to capture value"*, menunjukkan bahwa 78% perusahaan global kini telah menerapkan AI setidaknya di satu lini bisnis, meningkat signifikan dari 55% hanya dua tahun sebelumnya. Di sektor keuangan, pergeseran ini didorong

oleh kebutuhan untuk merampingkan operasional, memperketat pengawasan risiko, dan menghadirkan layanan yang lebih responsif serta terpersonalisasi.

Salah satu indikasi kuat meningkatnya pengaruh AI terlihat pada awal tahun ini ketika Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, mengumumkan investasi swasta sebesar US\$500 miliar untuk infrastruktur AI yang dipimpin oleh OpenAI, Oracle, dan SoftBank Group, sebagaimana dilaporkan Reuters.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan pesat AI berpotensi membentuk ulang berbagai industri secara fundamental. Namun demikian, proliferasi AI yang cepat juga memunculkan refleksi serius mengenai implikasi jangka panjangnya: apakah AI akan menjadi mesin inovasi terobosan atau justru berpotensi mengganggu stabilitas sistemik?

Diagram 1: Organizations using AI in at least one business function (% of respondents)



Source: McKinsey & Company (2025)

Regulator terkemuka seperti *Bank of England* menyuarakan kekhawatiran yang semakin meningkat. Model perdagangan berbasis AI dikhawatirkan dapat secara tidak sengaja memicu perilaku *"herd behavior"* yang memperbesar risiko pergerakan pasar secara berantai pada masa tekanan.

Seiring lembaga keuangan memperkuat pertahanan siber dengan bantuan AI, muncul kekhawatiran bahwa teknologi yang sama juga dapat dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan siber. Integrasi AI berpotensi membuka celah baru yang dapat dieksploitasi aktor ancaman. Dalam laporan *"Financial stability in focus: Artificial intelligence in the financial system"* (April 2025), *Bank of England* menegaskan risiko tersebut.

Sementara itu, *International Monetary Fund (IMF)* dalam *Global Financial Stability Report* (Oktober 2024) memperingatkan bahwa meskipun AI dapat

meningkatkan efisiensi pasar, ketergantungan luas pada kerangka algoritmik serupa berpotensi meningkatkan volatilitas dan melemahkan ketahanan sistem keuangan.

AI juga semakin dimanfaatkan dalam sektor keuangan bukan hanya sebagai alat inovasi, tetapi juga sebagai fasilitator kejahatan keuangan yang semakin canggih.

Kejahatan Keuangan Berbasis AI dan Contoh Kasus Utama

Type of crime/concern	Description	Example/case	Reference
Market manipulation by AI	AI-driven systems could autonomously manipulate markets and exploit vulnerabilities.	Risk of AI creating crises without human intervention, as warned by central banks.	'Bank of England (https://www.islamicfinancenews.com/company/bank-of-england) says AI software could create market crisis for profit by Makortoff, April 2025
Deepfake-enabled executive impersonation	Criminals use AI to mimic company executives in video/audio for fraud.	US\$25 million stolen in Hong Kong via deepfake impersonation.	'GenAI increasingly powering scams, Wall Street watchdog warns' by Vanderford, January 2025; 'Opinion: Financial scammers have a new weapon to steal your money: AI' by Dujmovic, April 2024
AI in phishing and synthetic identity	Generative AI creates realistic fake identities and personalized scams.	Use of fake documents and tailored phishing content powered by AI.	'Aliveness AI in financial crimes & detection: GenAI crime waves to co-evolutionary AI' by Kurshan, Mehta, Balchand and Bruss, September 2024

Sources: The Guardian (2025); Wall Street Journal (2025); MarketWatch (2024); SSRN (2024)

- 1. Manipulasi Pasar oleh AI.** Sistem berbasis AI berpotensi secara otonom memanipulasi pasar dan mengeksploitasi kerentanan. Bank sentral memperingatkan risiko AI memicu krisis tanpa intervensi manusia.
- 2. Deepfake untuk Peniruan Eksekutif.** Pelaku kejahatan menggunakan AI untuk meniru eksekutif perusahaan melalui video atau audio guna melakukan penipuan. Kasus di Hong Kong menunjukkan kerugian hingga US\$25 juta akibat *deepfake*.
- 3. AI dalam Phishing dan Identitas Sintetis** AI generatif digunakan untuk menciptakan identitas palsu dan skema penipuan yang dipersonalisasi, termasuk dokumen palsu dan konten phishing yang sangat meyakinkan.

Pertanyaan mengenai keseimbangan antara inovasi dan risiko menjadi sangat krusial dalam domain yang sangat berbasis prinsip seperti pengelolaan dana haji, di mana transparansi dan kepatuhan terhadap Syariah tidak dapat ditawar.

Institusi pengelola dana haji seperti Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) di Indonesia mulai mengeksplorasi penerapan AI dalam profil risiko, analisis investasi, dan perencanaan operasional. Namun, berbeda dengan keuangan konvensional, integrasi AI dalam keuangan syariah harus selaras dengan nilai etika dan distribusi kekayaan yang adil, sehingga implikasinya menjadi lebih kompleks.

Seiring perkembangan AI, sektor keuangan—khususnya yang beroperasi dalam kerangka keuangan Islam—perlu menjawab pertanyaan mendasar: apakah AI akan diarahkan

sebagai kekuatan inovasi yang etis, atau justru dibiarkan berkembang tanpa kendali hingga mengancam stabilitas dan kepercayaan?

Badan Pengelola Keuangan Haji (https://www.islamicfinancenews.com/company/badan-pengelola-keuangan-haji), Indonesia	Investment decision-making and risk management	Enhanced operational efficiency, data privacy and security
Ministry of Hajj (https://www.islamicfinancenews.com/glossary/hajj) and Umrah, Saudi Arabia	Crowd management and health monitoring during Hajj (https://www.islamicfinancenews.com/glossary/hajj)	Improved safety and efficiency during crowds; effective during Hajj
Saudi Data and AI Authority (SDAIA)	Smart city initiatives for Hajj (https://www.islamicfinancenews.com/glossary/hajj) including traffic control	Reduced congestion in Hajj (https://www.islamicfinancenews.com/glossary/hajj) through AI-driven traffic
Emirates NBD (https://www.islamicfinancenews.com/company/emirates-nbd) & Al Rajhi Bank (https://www.islamicfinancenews.com/company/al-rajhi-bank)	Customer service and operational processes	Achieved 50% faster service savings; Shariah (https://www.islamicfinancenews.com/glossary/shariah) compliant
Mozn (Saudi fintech company)	Fraud detection and compliance in financial services	Enhanced real-time fraud compliance processes

Sources: OIC Exchanges Forum (2023); Sustainability (2023); Heliyon (2024); Xebia (2025); Arab News (2024)

AI sebagai Katalis Inovasi dalam Pengelolaan Dana Haji

Ibadah haji, meskipun bersifat spiritual, merupakan salah satu operasi logistik dan keuangan terbesar di dunia setiap tahunnya. Koordinasi jutaan jemaah membutuhkan infrastruktur luas serta sistem keuangan yang mampu mengelola arus dana dalam skala besar.

Dalam konteks ini, AI mulai memainkan peran penting untuk meningkatkan koordinasi operasional dan pengawasan keuangan.

Keuangan Islam dan Etika AI

Seiring AI semakin terintegrasi dalam sistem keuangan yang mendukung operasional haji, khususnya yang berbasis prinsip keuangan Islam, isu etika menjadi semakin relevan. Penerapan AI tidak hanya soal peningkatan efisiensi, tetapi juga harus mematuhi prinsip syariah yang menekankan keadilan, kejelasan, serta penghindaran ketidakpastian berlebihan.

Pertanyaan penting pun muncul: bagaimana memastikan AI mendukung skema berbagi risiko yang adil? Bagaimana menjamin keputusan investasi bebas dari unsur riba dan aktivitas yang tidak diperbolehkan? Jika keputusan AI bertentangan dengan norma keagamaan, siapa yang bertanggung jawab?

Pada akhirnya, meskipun AI menawarkan peluang besar untuk meningkatkan perencanaan dan pembiayaan haji, implementasinya dalam keuangan Islam memerlukan lebih dari sekadar kecanggihan teknis. Diperlukan keselarasan yang disengaja dengan nilai-nilai etis yang mendasar. Nilai-nilai tersebut tidak boleh menjadi pelengkap, melainkan harus menjadi fondasi dari setiap sistem AI yang diterapkan dalam pengelolaan dana haji.

RESOLUSI

2026



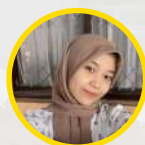
Indriayu Afriana - INSAN BPKH

Di tahun 2026, saya ingin hadir sebagai seseorang yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan tempat saya bekerja dan bertumbuh.

Saya berkomitmen membangun suasana kerja yang hangat dan saling mendukung, di mana setiap anggota tim merasa dipercaya dan berani berkembang. Kepercayaan itu akan saya bangun melalui konsistensi, kejujuran, dan kehadiran yang tulus. Saya ingin menjadi pemimpin yang layak diteladani, bukan karena jabatan, tetapi karena karakter.

Yang paling utama, saya ingin berani menyuarakan kebenaran dan kebaikan untuk BPKH yang saya cintai, dengan hati yang tulus demi kebaikan bersama. kontribusi terbaik dimulai dari niat yang lurus dan langkah yang konsisten.

Karena kontribusi terbaik dimulai dari niat yang lurus dan langkah yang konsisten.



Farah Fathimah Az-Zahra - INSAN BPKH

Di tahun 2026 ini, harapannya senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan, dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Semoga dapat terus bertumbuh, mencoba pengalaman baru, dan semoga tahun ini Allah SWT berkenan memanggilku menjadi tamu-Nya di Baitullah.



Rheza Rangasati - INSAN BPKH

Menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih sehat. Belajar tegas tanpa merasa nggak enakan. Dan menjadi ayah yang hadir, memberi contoh lewat tindakan.

2026: Bertumbuh untuk diri sendiri dan keluarga



Alifia Nugrahani Permana - INSAN BPKH

Resolusiku tahun 2026 mau lebih sehat fisik & mental, rutin olah raga, baca buku lebih banyak dari tahun sebelumnya, dan menulis 1 buku fiksi



Dwi Lukitosari - INSAN BPKH

Dari segi kesehatan: lebih mindful dalam mengonsumsi informasi dan berbagi informasi, Lebih tertib dalam berolahraga minimal 2 kali seminggu, tidur cukup, lebih mindfull saat memilih makanan yang dikonsumsi supaya badan fit dan berat badan ideal.

Dari segi ibadah semoga bisa Umroh bareng keluarga di pertengahan atau akhir tahun, diberikan kemudahan sholat tepat waktu dan menjalankan sunnah lainnya.

Untuk urusan financial: Tetap mindful dalam membelanjakan uang, menyimpan dana darurat, rutin investasi dan bisa tambah aset tidak bergerak.

Dari segi karir: mendapatkan lebih banyak eksposur dan pengalaman baru untuk bertumbuh dan memperluas kolaborasi maupun relasi.

FGD SYARIAH BPKH

PENTINGNYA INVESTASI DANA HAJI YANG AMANAH

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertajuk “*Problematika Aspek Syariah Dana Haji dan Akad Investasi*” bersama pakar hukum syariah internasional Prof. Dr. Amru al-Wardani, M.A., di Muamalat Tower, Jakarta. Forum ini menjadi ruang strategis untuk memperkuat pemahaman dan tata kelola keuangan haji, khususnya dalam memastikan bahwa investasi dana haji dijalankan secara profesional, transparan, dan sepenuhnya berlandaskan prinsip syariah.

Diskusi ini menegaskan kembali bahwa

20 | BPKH//news • Edisi 14 • Januari - Februari 2026



pengelolaan dana haji tidak dapat dilepaskan dari pendekatan berbasis kajian mendalam. Di tengah dinamika ekonomi global dan tekanan inflasi, investasi dana haji dipandang bukan sekadar pilihan pengelolaan keuangan, melainkan kebutuhan syar’i untuk menjaga nilai manfaat dan melindungi hak jemaah hingga waktu keberangkatan.

Investasi sebagai Upaya Melindungi Harta Jemaah

Dalam paparannya, Prof. Amru al-Wardani menekankan bahwa membiarkan dana haji mengendap dalam jangka waktu panjang tanpa pengelolaan yang tepat justru berpotensi merugikan jemaah. Inflasi dapat menggerus nilai riil dana, sehingga manfaat yang diterima jemaah di masa depan menjadi berkurang.

“Membiarkan dana haji diam tanpa dikelola dalam jangka waktu panjang, misalnya lima tahun atau lebih, dapat berimplikasi hukum menjadi tidak boleh (haram) karena merugikan jemaah akibat inflasi. Dana haji dapat diqiyaskan dengan dana warisan anak yatim yang harus dikembangkan agar manfaatnya tetap terjaga,” tegas Prof. Amru.



menambahkan bahwa mandat utama BPKH harus berpijak pada prinsip taisyirul haji atau memudahkan pelaksanaan ibadah haji, yang mencakup upaya menjaga keterjangkauan biaya, menjamin kepastian keberangkatan, serta memastikan nilai dana tetap terpelihara hingga digunakan.

Kejelasan Akad dan Transparansi sebagai Fondasi

FGD ini juga membahas secara mendalam aspek akad dalam pengelolaan dana haji. Dalam konteks saat ini, dana haji dinilai paling relevan dikategorikan sebagai **Dana Investasi, dengan prasyarat utama adanya akad yang jelas, transparan, dan disetujui secara eksplisit oleh jemaah** sejak awal.

BPKH memastikan bahwa setiap instrumen investasi yang digunakan baik melalui skema mudharabah, sukuk syariah, maupun investasi langsung, dijalankan dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah. Sejak awal setoran jemaah, akad investasi disusun secara jelas dan transparan dengan persetujuan eksplisit dari jemaah. Seluruh penempatan dana hanya dilakukan pada sektor mubah yang halal dan sesuai prinsip syariah, disertai manajemen risiko yang prudent melalui pembagian keuntungan dan risiko yang adil serta penghindaran terhadap instrumen berisiko tinggi. Pendekatan ini menegaskan bahwa optimalisasi dana haji tidak boleh mengorbankan kepastian dan hak jemaah.

Penguatan Tata Kelola dan Pengawasan Syariah

Menutup diskusi, Prof. Amru mendorong BPKH untuk terus memperkuat independensi kelembagaan serta pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu, penerapan mekanisme asuransi syariah dan sistem pelaporan keuangan yang transparan dinilai menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan publik.

Sejalan dengan hal tersebut, BPKH menegaskan komitmennya menjalankan mandat pengelolaan dana haji secara independen, dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian (prudent), transparansi, dan akuntabilitas. Penguatan tata kelola ini

dilakukan untuk menjaga amanah dana haji dan melindungi kepentingan jemaah secara berkelanjutan.

Melalui FGD ini, BPKH kembali menegaskan posisinya sebagai pengelola keuangan haji yang amanah dan adaptif, dengan setiap kebijakan investasi senantiasa diarahkan pada kemaslahatan jemaah sebagai prioritas tertinggi.

Badan Pengelola Keuangan Haji menggelar FGD bersama Prof. Amru al-Wardani untuk memperkuat landasan syariah investasi dana haji, menegaskan pentingnya pengelolaan prudent, transparan, dan melindungi nilai manfaat jemaah dari inflasi.

SERAH TERIMA

PROGRAM KEMASLAHATAN
BANTUAN PEMBANGUNAN
ISLAMIC ECONOMICS AND
BUSINESS CENTER
UNIVERSITAS SEBELAS MARETBPKH
Badan Pengelola Keuangan Haji

SERAH TERIMA

PROGRAM KEMASLAHATAN BPKH TAHUN 2025
BANTUAN PEMBANGUNAN GELOMBANG
ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
KOTA SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH

Mitra Kemaslahatan: Rumah Zakat

: BPKH RI

PERKUAT EKOSISTEM EKONOMI RESMIKAN ISLAMIC ECONOMIC CENTER

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) secara resmi melakukan serah terima Program Kemaslahatan berupa pembangunan Islamic Economics and Business Center di Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta. Bekerja sama dengan Rumah Zakat sebagai mitra kemaslahatan, proyek yang berlangsung sejak September 2025 ini bertujuan menjadi episentrum baru riset dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Pembangunan fasilitas ini dilandasi oleh kebutuhan

akan integrasi antara teori akademik dengan praktik industri. Pemilihan UNS di Surakarta didasarkan pada nilai strategis kota tersebut sebagai pusat peradaban Islam dan pertumbuhan ekonomi kreatif yang dinamis di Jawa Tengah.

Anggota Dewan Pengawas BPKH Mulyadi menegaskan



KONOMI SYARIAH, BPKH ECONOMICS AND BUSINESS R DI UNS

bahwa investasi di sektor pendidikan adalah kunci keberlanjutan ekonomi syariah. "Pusat kajian ini bertujuan mencetak talenta ekonomi syariah yang kompeten melalui teori dan praktik yang aplikatif, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip ekonomi yang adil sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari" ujarnya.

Dengan fasilitas ini, BPKH berharap literasi ekonomi syariah masyarakat dapat meningkat secara signifikan, sekaligus memposisikan Indonesia sebagai pemimpin pasar halal dunia melalui penguatan SDM dari bangku kuliah.

BPKH DISTRIBUSIKAN RIBUAN PAKET SEMBAKO BAGI KORBAN BENCANA ACEH

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) bersama Mitra Kemaslahatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI menyalurkan bantuan program tanggap bencana berupa 3.988 paket sembako kepada masyarakat terdampak banjir bandang dan longsor di sejumlah wilayah Provinsi Aceh.

Paket sembako yang disalurkan terdiri atas beras, gula, sarden, minyak goreng, teh celup, kopi, dan mi instan. Penyaluran bantuan ini turut didukung oleh Yayasan Generasi Aceh Peduli sebagai mitra pelaksana di lapangan.

Pada kegiatan distribusi bantuan tersebut, Anggota Badan Pelaksana BPKH, Amri Yusuf, menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terjalin antara BPKH dan BAZNAS RI dalam menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dalam situasi darurat kebencanaan.

“Sinergi antara BPKH dan Mitra

Kemaslahatan ini merupakan wujud nyata kehadiran lembaga negara dalam membantu masyarakat yang sedang menghadapi musibah,” ujar Amri. Ia menegaskan bahwa bantuan paket sembako tersebut bersumber dari nilai manfaat Dana Abadi Umat (DAU) yang dikelola BPKH dan dikembalikan untuk kemaslahatan umat, termasuk dalam penanggulangan bencana.

Amri juga menjelaskan bahwa penyaluran bantuan difokuskan pada titik-titik pengungsian, khususnya wilayah dengan tingkat kerusakan paling parah. “Bantuan ini bukan hanya soal materi, tetapi juga menjadi pesan kepedulian dari jamaah haji dan masyarakat Indonesia bahwa saudara-saudara kita di Aceh tidak sendiri dalam menghadapi cobaan ini,” tambahnya.

Pada kesempatan yang

sama, Anggota Komisi III DPR RI Daerah Pemilihan Aceh, Dr. H. M. Nasir Djamil, M.Si., yang turut hadir dalam penyaluran bantuan, mengapresiasi langkah cepat dan kolaboratif yang dilakukan oleh BPKH dan BAZNAS RI dalam membantu penanganan bencana di Aceh.

Menurut Nasir, bantuan kemanusiaan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat terdampak. Ia berharap kolaborasi antarlembaga dapat terus diperkuat, tidak hanya pada fase tanggap darurat, tetapi juga dalam proses pemulihan pascabencana.

“Kami dari DPR RI Dapil Aceh akan terus mendukung langkah-langkah sinergis antara BPKH dan BAZNAS dalam membantu masyarakat, khususnya dalam penanganan bencana ini,” tutupnya.



PERKUAT RESPONS BENCANA, BPKH KUCURKAN RP14,7 MILIAR DI SUMATERA



Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui Program Kemaslahatan menyalurkan bantuan tanggap bencana senilai Rp14,7 miliar sebagai respons cepat atas banjir dan longsor yang melanda 52 kabupaten/kota di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Bantuan ini diumumkan dalam konferensi pers bertajuk “Kuat Bersama: Dari

Tanggap Darurat Menuju Bangkit Berkelanjutan” di Jakarta (22/12).

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) per 22 Desember 2025, bencana tersebut menyebabkan 1.090 korban jiwa, 186 orang hilang, ribuan luka-luka, serta kerusakan lebih dari 147 ribu rumah dan ratusan fasilitas pendidikan serta rumah ibadah. Anggota Badan Pelaksana BPKH, Sulistyowati, menegaskan bahwa bantuan ini merupakan amanah dari nilai manfaat Dana Abadi Umat (DAU) untuk memastikan masyarakat terdampak tidak berjuang sendiri dan dapat bangkit lebih kuat.

Penyaluran bantuan mencakup 24 program dalam tiga pilar utama: penyelamatan dan logistik dasar (sembako, hygiene kit, perlengkapan bayi, tikar, selimut), dukungan operasional lapangan (dapur umum higienis, alat kebersihan, akses air bersih), serta pemulihan pascabencana

melalui dukungan pendidikan dan rehabilitasi sekolah serta masjid.

Untuk menjamin efektivitas dan akuntabilitas, BPKH bersinergi dengan tujuh Mitra Kemaslahatan, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Baitulmaal Muamalat (BMM), Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, LAZISMU, NU Care-LAZISNU, dan Daarul Qur'an. Kolaborasi ini diharapkan menjadi fondasi pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat terdampak di Sumatera secara berkelanjutan.



HADIRKAN MINIATUR TANAH SUCI, BPKH RESMIKAN MASJID PANTAI BALI JADI IKON WISATA RELIGI BARU



Proses pembangunan Masjid Pantai Bali di Kabupaten Jembrana telah rampung. Masjid Pantai Bali kini bersiap memasuki babak baru sebagai destinasi wisata religi pesisir berbasis masjid.

Peresmian Wisata Religi dan Pusat Manasik Haji Masjid Pantai Bali dilaksanakan pada 7 Februari 2026, ditandai dengan peresmian simbolis yang dihadiri oleh Kepala Badan Pelaksana BPKH Fadlul Imansyah, Pengurus Dewan Masjid Indonesia Fadian M. Paham, Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah RI Provinsi Bali H. Muslimin, Ketua Yayasan DT Peduli Bascharul Asana, serta Pembina Yayasan Masjid Pantai Nusantara I Nyoman Pugeg Aryantha.

Momentum ini menjadi tonggak penting bagi Masjid Pantai Bali dan masyarakat Muslim Bali dalam perjalanannya menuju ikon wisata religi pesisir nasional.

Pengembangan Masjid Pantai Bali merupakan program lanjutan penyelesaian pembangunan Masjid Raudlatul Jannah yang mendapat dukungan dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui Program Kemaslahatan.

Dalam program ini, BPKH membantu penyelesaian pembangunan sekitar 35 persen, meliputi penyelesaian fasad masjid, plafon, mihrab, mimbar, railing, *sound system*, kusen pintu dan jendela, serta penyempurnaan fasilitas toilet dan tempat wudu.



Kepala Badan Pelaksana BPKH Fadlul Imansyah menegaskan bahwa pendanaan Program Kemaslahatan tidak menggunakan pokok dana haji jemaah.

“Seluruh pendanaan Program Kemaslahatan ini tidak menggunakan pokok dana haji milik jemaah, melainkan murni dari hasil pengembangan Dana Abadi Umat. Nilai manfaat dari Dana Abadi Umat inilah yang digunakan untuk kemaslahatan umat. Program Kemaslahatan merupakan amanat undang-undang. Kami mengelola Dana Abadi Umat secara transparan dan akuntabel serta memastikan manfaat dana ini kembali kepada umat dalam bentuk nyata, juga untuk mendukung pemulihan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan,” ujar Fadlul.

Pembina Yayasan Masjid Pantai Nusantara (YMPN) I Nyoman Pugeg Aryantha menyampaikan bahwa pengembangan masjid ini berfokus pada pemberdayaan umat melalui konsep Smart Masjid berbasis 5E: Edukasi, Ekonomi, Ekologi, Empati, dan Entertain.

Konsep ini menempatkan masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah, tetapi juga sebagai ruang edukasi, pemberdayaan ekonomi umat, pelestarian lingkungan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan budaya lokal, sejalan dengan

pengembangan wisata ramah Muslim di Bali.

Masjid Pantai Bali dirancang dengan pendekatan ekosistem yang menyatu dengan karakter pesisir. Kawasan ini dilengkapi fasilitas Manasik Haji dan Umrah dengan miniatur Ka'bah, Hajar Aswad, Masjidil Haram, Hijr Ismail, Maqam Ibrahim, Jamarat, serta Shafa-Marwa sebagai sarana edukasi ibadah bagi masyarakat, lembaga pendidikan, dan wisatawan Muslim.

Kawasan Masjid Pantai Bali juga memiliki dua bangunan masjid, yakni masjid lama dan masjid baru, yang menyimpan nilai historis dakwah Islam di pesisir Bali. Berlokasi di tepi laut dengan panorama alam dan pemandangan matahari terbenam (sunset), masjid ini menghadirkan suasana ibadah yang reflektif dan menyatu dengan alam.



Ke depan, Masjid Pantai Bali diharapkan menjadi model pengembangan masjid modern berbasis wisata religi yang tidak hanya memperkuat fungsi ibadah, tetapi juga edukasi, teknologi, budaya, dan harmoni sosial. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan oleh masyarakat sekitar, sekaligus mendukung pengembangan desa dan kesejahteraan ekonomi lokal.





BPKH SALURKAN NILAI MANFAAT DANA ABADI UMAT RP14,58 MILIAR UNTUK PENANGANAN BENCANA DI ACEH DAN SUMATERA

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menegaskan komitmennya dalam mendukung kemaslahatan umat melalui penyaluran bantuan tanggap bencana dan pemulihan pascabencana di wilayah Sumatera. Total bantuan yang disalurkan mencapai Rp14,58 miliar, yang bersumber dari nilai manfaat Dana Abadi Umat (DAU).

Laporan ini disampaikan langsung oleh BPKH dalam Rapat Kerja bersama Komisi VIII DPR RI, Selasa (3/2), yang juga dihadiri oleh Kementerian Sosial, BNPB, dan BAZNAS. Program ini difokuskan pada tiga provinsi terdampak utama, yakni Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Transformasi Bantuan: Dari Kebutuhan Dasar hingga Pendidikan

Penyaluran dana terbagi ke dalam dua fase strategis untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan berkelanjutan:

- Fase Tanggap Darurat (Rp3,83 Miliar): BPKH telah mendistribusikan 10.040 paket bantuan berupa sembako, hygiene kit, dukungan dapur umum, serta perlengkapan keluarga bagi masyarakat terdampak.
- Fase Pemulihan Pascabencana (Rp10,75 Miliar): Fokus utama pada fase ini adalah sektor pendidikan dan infrastruktur ibadah. BPKH menyalurkan beasiswa sebesar Rp3,6 miliar kepada 1.200 mahasiswa di 55 perguruan tinggi guna mencegah risiko putus kuliah

akibat bencana. Selain itu, dilakukan perbaikan sarana sanitasi, air bersih, serta renovasi sekolah dan masjid.

Komitmen Transparansi dan Akuntabilitas

Kepala Badan Pelaksana BPKH Fadlul Imansyah menegaskan seluruh pendanaan Program Kemaslahatan ini tidak menggunakan pokok dana haji milik jamaah, melainkan murni dari hasil pengembangan Dana Abadi Umat.



“Program Kemaslahatan adalah amanat undang-undang. Kami mengelola Dana Abadi Umat secara transparan dan akuntabel serta memastikan manfaat dana ini kembali kepada umat dalam bentuk nyata, bukan hanya saat darurat, tapi juga memastikan pemulihan sosial dan ekonomi mereka berjalan berkelanjutan,”

ujar Fadlul.

Di tahun 2026, BPKH telah menyiapkan keberlanjutan program yang lebih komprehensif. Rencana tersebut mencakup penyediaan mesin pengolahan air bersih, genset, dukungan sanitasi, hingga program pemberdayaan ekonomi komunitas untuk mengembalikan kemandirian warga terdampak.

Melalui langkah ini, BPKH berharap Dana Abadi Umat dapat terus menjadi instrumen stabilitas sosial yang memberikan dampak positif luas bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.



NUSUK HAJJ DAN BABAK BARU PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI GLOBAL

Sejak Arab Saudi meluncurkan Vision 2030 pada 2016, sektor pariwisata ditempatkan sebagai salah satu pilar utama diversifikasi ekonomi nasional. Di dalamnya, perjalanan ibadah haji dan umrah dipandang sebagai aset paling andal, mengingat sifatnya yang berulang, lintas negara, dan berakar kuat pada dimensi spiritual umat Islam global. Hampir satu dekade berselang, capaian sektor ini bahkan melampaui target awal. Pada 2024, lebih dari 18,5 juta jemaah mengunjungi Arab Saudi, terdiri dari 16,9 juta jemaah umrah dan 1,61 juta jemaah haji, dengan target jangka panjang mencapai 30 juta jemaah umrah per tahun pada 2030.

Transformasi penyelenggaraan ibadah haji terus bergerak seiring

perkembangan teknologi dan tuntutan transparansi layanan publik. Terbaru, Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi secara resmi membuka pendaftaran Haji 1447 Hijriah (2026) melalui platform digital Nusuk Hajj, khusus bagi jemaah yang berasal dari negara-negara dengan populasi Muslim minoritas. Langkah ini menandai babak baru dalam tata

satunya platform digital resmi dalam skema *Direct Hajj Program*. Melalui program ini, calon jemaah dari negara Muslim minoritas dapat mendaftar secara langsung tanpa perantara agen atau pihak ketiga. Inisiatif ini memanfaatkan kecerdasan buatan (AI), platform digital, dan sistem data real-time untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi penyelenggaraan ibadah. Di jantung transformasi ini hadir Nusuk, *super-app* resmi Haji dan Umrah yang menyediakan layanan terintegrasi mulai dari pengurusan e-visa, pembaruan jadwal ibadah, pembayaran non-tunai, hingga akses transportasi dan layanan darurat. Hingga awal 2025, Nusuk telah diunduh lebih dari 12 juta kali dan tersedia dalam 14 bahasa, memperluas akses layanan bagi jemaah



kelola ibadah haji global yang semakin berbasis digital, terintegrasi, dan akuntabel.

Nusuk Hajj ditetapkan sebagai satu-

dari berbagai belahan dunia.

Digitalisasi untuk Transparansi dan Perlindungan Jemaah

Keberadaan Nusuk Haji mencerminkan komitmen Arab Saudi dalam membangun ekosistem penyelenggaraan ibadah yang lebih transparan dan aman. Platform ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman digital terintegrasi, mulai dari proses pendaftaran, pemilihan paket, hingga pembayaran yang seluruhnya diawasi langsung oleh otoritas resmi.

Pada tahap awal, calon jemaah diminta melakukan registrasi akun melalui laman resmi hajj.nusuk.sa dengan memilih negara domisili, memasukkan alamat surel, melakukan verifikasi *one-time password* (OTP), serta mengunggah dokumen pendukung seperti paspor, foto diri, dan bukti tempat tinggal. Menariknya, satu akun dapat mencakup hingga tujuh anggota keluarga, mencerminkan pendekatan yang lebih inklusif dan ramah pengguna.

Pendekatan ini tidak hanya menyederhanakan proses administratif, tetapi juga mempersempit ruang praktik percaloan dan penipuan yang kerap membayangi proses pendaftaran haji lintas negara. Kementerian Haji dan Umrah secara tegas mengingatkan bahwa seluruh proses pendaftaran dan pembayaran hanya dilakukan melalui platform resmi Nusuk Haji, serta memperingatkan masyarakat agar waspada terhadap tautan tidak resmi, kantor eksternal, maupun pihak ketiga yang menawarkan layanan serupa tanpa otorisasi.

Lebih dari Sekadar Platform Administratif

Nusuk Haji bukan sekadar kanal administratif, melainkan bagian dari strategi besar Arab Saudi dalam menjadikan sektor haji dan umrah sebagai religious tourism ecosystem yang modern dan berkelanjutan. Ke depan, platform ini akan mengakomodasi pemilihan paket layanan dan pemesanan secara

bertahap, hanya melalui penyedia jasa yang telah memperoleh lisensi resmi.

Selain itu, Nusuk juga membuka ruang partisipasi bagi individu yang ingin berperan sebagai pemandu ibadah. Melalui fitur *"Become a Guide"*, pendaftar dapat mengajukan diri untuk diseleksi dan disertifikasi langsung oleh Kementerian Haji dan Umrah, memperkuat profesionalisme layanan di Tanah Suci.

Pelajaran bagi Tata Kelola Haji Nasional

Transformasi digital yang dilakukan Arab Saudi melalui Nusuk Haji memberikan pembelajaran penting bagi pengelolaan haji secara global, termasuk Indonesia. Bagi Indonesia, dengan jumlah jemaah haji terbesar di dunia, langkah-langkah seperti ini menegaskan pentingnya integrasi sistem, kejelasan peran lembaga, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana haji. Dalam konteks tersebut, peran lembaga pengelola keuangan haji menjadi semakin strategis dalam memastikan dana umat dikelola secara aman, berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi jemaah.

Ke depan, sinergi antara inovasi digital, kebijakan yang adaptif, serta pengelolaan keuangan haji yang prudent akan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji yang semakin berkualitas.

RENCANA PERJALANAN HAJI

Tahun 1447 H/2026 M

21 April 2026

4 Dzulq'adah 1447

Jemaah Haji masuk asrama haji

22 April – 6 Mei 2026

5 – 19 Dzulq'adah 1447

Pemberangkatan Jemaah Haji Gel. 1 dari Tanah Air ke Madinah

1 – 15 Mei 2026

14 – 28 Dzulq'adah 1447

Pemberangkatan Jemaah Haji Gel. 1 dari Tanah Air ke Madinah

7 – 21 Mei 2026

21 Dzulq'adah – 4 Dzulhijjah 1447

Pemberangkatan Jemaah Haji Gel. 2 dari Tanah Air ke Jeddah

16 Juni 2026

1 Muharram 1448

Tahun Baru Hijriyah 1448

26 Mei 2026

9 Dzulhijjah 1447

Wukuf di Arafah

21 Mei 2026

4 Dzulhijjah 1447

Closing Date (24.00 WAS)

27 Mei 2026

10 Dzulhijjah 1447

Idhul Adha 1447 H

1 Juni 2026

15 Dzulhijjah 1447

Awal kedatangan Jemaah Haji Gel. 1 di Tanah Air

16 Juni – 1 Juli 2026

1 – 16 Muharram 1448

Kedatangan Jemaah Haji Gel. 2 di Tanah Air

1 – 15 Juni 2026

15 – 29 Dzulhijjah 1447

Pemulangan Jemaah Haji Gel. 1 ke Tanah Air

7 – 30 Juni 2026

15 Dzulhijjah 1447

Pemulangan Jemaah Haji Gel. 2 ke Tanah Air

27 – 29 Mei 2026

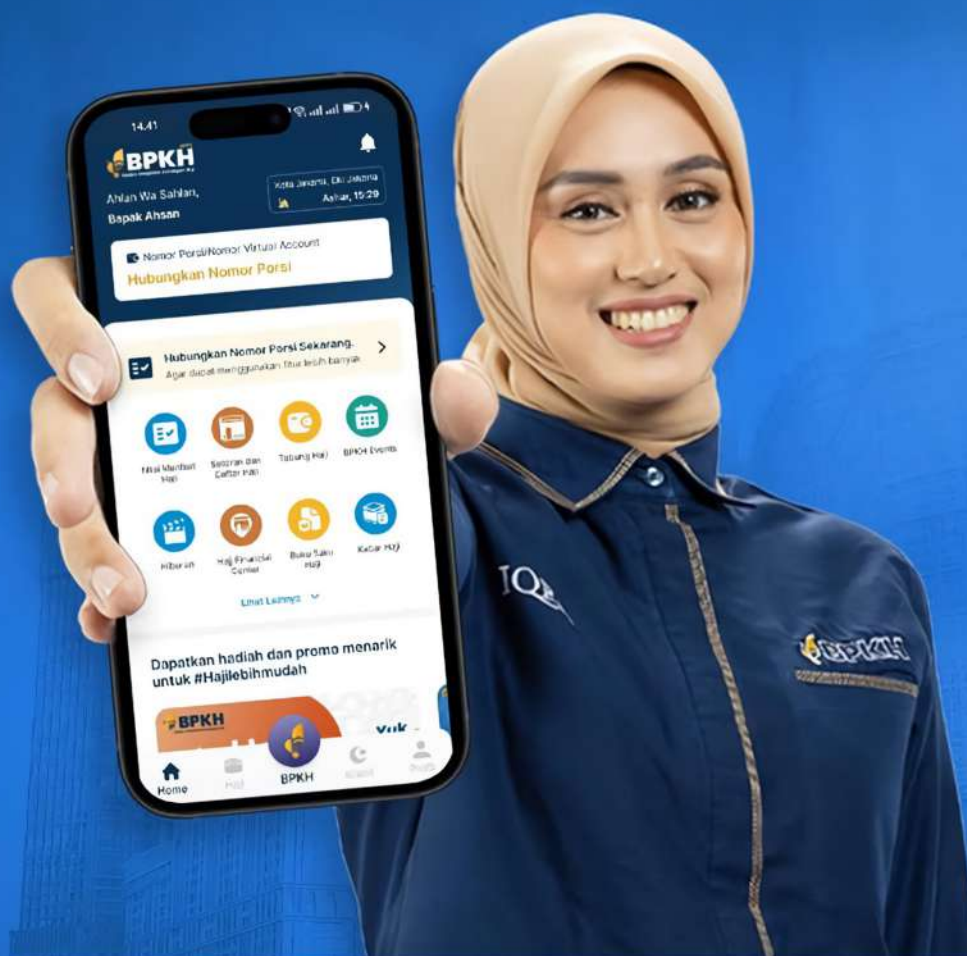
11 – 13 Dzulhijjah 1447

Hari Tasriq 1

Hari Tasriq 2 (Nafar awal)

Hari Tasriq 3 (Nafar Tsani)

source: haji.go.id/galeri/infografis



Mau Tahu Estimasi Keberangkatanmu?

Cek estimasi keberangkatan dan nilai manfaat langsung di BPKH Apps.
Satu aplikasi untuk kelola rencana ibadah haji dengan mudah dan transparan.

BPKH Apps



Download on the
App Store



GET IT ON
Google Play



Muamalat Tower Lantai 15
Jalan Prof. DR. Satrio No.Kav. 18, Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12940